**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI (2017-2019)**

**Agustina Welenfrifa Bahy**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

agustinawelenfridabahy@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (2017-2019). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitaif. Subjek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi dan objek penelitian adalah perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang serta profitabilitas. Data dikumpulkan dengan pencatatan dokumen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, (2) perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, (3) perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, (4) perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Profitabilitas.

***THE INFLUENCE OF CASH TURNOVER, INVENTORY TURNOVER AND RECEIVABLES TURNOVER ON PROFITABILITY IN THE CONSUMER GOODS SECTOR MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON IDX (2017-2019)***

**Agustina Welenfrifa Bahy**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

agustinawelenfridabahy@gmail.com

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of cash turnover, inventory turnover and receivables turnover on profitability in manufacturing companies listed on the IDX (2017-2019). The type of research used in this research is quantitative research. The subject of this research is a manufacturing company in the consumer goods industry sub-sector and the object of this research is cash turnover, inventory turnover, accounts receivable turnover and profitability. Data were collected by recording documents using multiple linear regression analysis. The results showed that (1) cash turnover had no significant effect on profitability, (2) inventory turnover had a significant effect on profitability, (3) accounts receivable turnover had no significant effect on profitability, (4) cash turnover, inventory turnover, and accounts receivable turnover had a significant effect. to profitability.*

*Keywords: Cash Turnover, Inventory Turnover, Accounts Receivable Turnover and Profitability.*

**PENDAHULUAN**

Perusahaan manufaktur merupakan penopang utama perkembangan industri di sebuah negara. Perkembangan ini dapat dilihat baik dari aspek kualitas produk yang diharsilkan maupun kinerja industri secara keseluruhan. Pada era persaingan yang semakin ketat serta kondisi ekonomi yang serba tidak menentu, perusahaan dihadapkan pada kondisi yang mendorong mereka untuk lebih transparan dan mengungkapakn informasi tentang perusahaannya. Perusahaan manufaktur termasuk perusahaan yang sangat dirasakan dampak persaingan globalnya. Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang merupakan perusahaan yang memproduksi barang-barang kebutuhan manusia.

Profitabilitas merupakan keuntungan yang dimiliki perusahaan dari kegiatan operasionalnya yang tidak lepas dari kebijakan yang dimiliki oleh manajer. Keuntungan atau laba perusahaan selalu menjadi perhatian utama para calon investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas mempunyai peran penting dalam perusahaan sebagai cerminan masa depan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa datang. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangatlah penting. Bagi pemimpin perusahaan profitabilitas digunakan untuk melihat seberapa besar kemajuan atau keberhasilan perusahaan yang dipimpin. Sedangkan bagi karyawan perusahaan apabila semakin tinggi keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan tempat kerjanya, maka ada kesempatan untuk mendapatkan kenaikan gaji. Dalam melakukan kegiatan usahanya setiap perusahaan akan membutuhkan sumber daya, salah satunya adalah modal kerja

Keefektifan perusahaan dalam mengelola modal kerjanya dapat dihitung dengan menghitung dan menganalisis perpuatan kas (*cash turnover*), perputaran piutang (receivable *turnover*), dan perputaran persediaan *(inventory turnover*), serta bagaimana perputaran-perputaran tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas. Ingkat perputaran- perputaran tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas. Tingkat perputaran modal kerja mengukur berapa kali aktiva lancar mampu berputar untuk menghasilkan penjualan. Semakin cepat modal kerja berputar semakin banyak penjualan yang berhasil tercipta. Dengan meningkatkan penjualan dapat dipastikan terjadi peningkatan prifitabilitas.

Kas merupakan uang tunai yang dimiliki perusahaan dan dapat segera digunakan setiap saat. Kas merupakan komponen aktiva lancar yang paling dibutuhkan guna membayar berbagai kebutuhan yang diperlukan. Jumlah kas yang ada pada perusahaan harus diatur sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Apabila uang kas terlalu banyak sedangkan penggunaannya kurang efektif akan terjadi uang menganggur. Menurut Kasmir (dalam Cahyani dkk, 2019). Semakin tinggi perputaran kas akan semakin semakin baik, yang berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kas, dan laba/ keuntungan perusahaan akan semakin besar pula. Demikian seharusnya, dengan semakin rendahnya perputaran kas, mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan.

Tingkat persediaan dalam suatu perusahaan sangat penting karena dapat mengukur perusahaan tersebut dalam memutarkan barang dagangan untuk mengimbangi tingkat penjualan yang ditentukan. Persediaan barang sebagai elemen utama dari modal kerja merupakan aktiva yang juga selalu dalam keadaan berputar, dimana cara terus- menerus mengalami perubahan. Masalah penentuan besarnya investasi atau alokasi modal dalam persediaan mempunyai efek yang langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam penetapan besarnya investasi dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan (Riyanto,2001). Apabila persediaan terlalu kecil maka kegiatan operasional perusahaan beroperasi pada kapasitas yang rendah. Dan apabila perusahaan memiliki persediaan yang besar namun kurang efektif dalam pengelolaannya, maka perputaran persediaan akan rendah sehingga mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Bagian dari modal kerja lainnya yaitu piutang, keberadaan piutang akan selalu berputar, dengan kata lain piutang dapat tertagih pada saat tertentu. Jangka waktu perputaran piutang tergantung pada cepat atau lambatnya ketentuan waktu dalam pembayaran kredit, maka semakin lama modal kerja tertanam dalam piutang tersebut, sebaiknya semakin cepat ketentuan yang ditetapkan dalam pembayaran kredit berarti semakin cepat tingkat perputaran modal yang tertanam dalam piutang. Oleh karena itu besar kecilnya keuntungan yang diperoleh perusahaan ditentukan oleh perputaran piutang. Semakin besar jumlah perputaran piutang maka semakin besar tingkat profitabilitasnya. Investasi yang terlalu besar pada piutang menimbulkan kecil atau lambatnya perputaran modal kerja, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan. Akibatnya semakin kecil pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba/ keuntungan (Santoso, 2013).

Menurut Hartono dkk (2019) juga menunjukan bahwa perputaran piutang, perputaran persediaan, *current ratio, debt to equity ratio,* dan *total assets turn over* berpengaruh secara silmutan terhadap profitabilitas. Sedangkan analisis secara parsial menunjukan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan, *current ratio, debt to equity ratio,* dan *total assets turn over* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Serta Muslih (2019) yang hasil penelitiannya membuktikan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Asset*), Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) pada perusahaan Farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

**TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

1. **Definisi Variabel**

**Modal Kerja**

Modal kerja adalah jumlah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan yang dipergunakan juga untuk operasi perusahaan. Modal kerja kuantitatif adalah sejumlah dana yang tertananm dalam seluruh aktiva lancar. Konsep ini mendasarkan pada kuantitas atau jumlah dari seluruh dana yang ditanamkan dalam seluruh unsur-unsur aktiva lancar. Konsep ini mengabaikan utang lancar yang dalam konsep kualitatif diperhitungkan dalam modal kerja (Riyanto, 2011).

**Kas**

Kas merupakan salah satu dari bagian aktiva yang memiliki sifat paling lancar (*likuid*) dan paling mudah berpindah tangan dalam satu transaksi (Harjito dan Martono, 2014).

**Persediaan**

Persediaan adalah barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan setengah jadi, dan persediaan barang jadi,Agus Ristono (2009:1).

**Piutang**

Piutang adalah kebiasaan bagi perusahaan untuk memberika kelonggaran kepada para pelanggan pada waktu melakukan penjualan. Kelonggaran-kelonggaran yang diberika biasanya dalam bentuk memperbolehkan para pelanggan tersebut membayar kemudian atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan. Menurut Seomarso (2004:338)

1. **Pengembangan Hipotesis**

**Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas**

Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Kemampuan memperoleh laba biasa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan kedalam perusahaan (Wiagustin, 2010:77).

H1 : Perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

**Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas**

Perputaran persediaan menunjukan berapa kali persediaan tersebut dijual dan diganti dalam waktu satu periode. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan barang, maka semakin tinggi biaya yang dapat ditekan sehingga semakin besar perolehan laba suatu perusahaan. Sebaliknya, jika semakin lambat perputaran persediaan barang, maka semakin kecil pula perolehan labanya (Kasmir, 2010:205).

H2: Perputaran Persediaan Berpengaruh positif signifikan Terhadap Profutabilitas

**Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas**

Analisis piutang sangat penting karena dampaknya terhadap posisi aktiva dan arus laba perusahaan. Kedua dampak ini sangat terkait. Pengalaman menunjukan bahwa perusahaan tidak dapat menagih semua piutangnya. Kerugian piutang dapat menjadi sangat berarti dan mempengaruhi baik aktiva lancar maupun laba bersih sekarang dan masa depan Wild 2015: 261 dalam (Kasmawati 2012:45).

H3: Perputaran Piutang Berpengaruh positif dan sigmnifikan Terhadap Profitabilitas.

**Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Berpengaruh Simultan Terhadap Profitabilitas**

Pengaruh Hipotesis ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartono dkk (2019) yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, *Current Ratio* (CR)Dan *Debt To Equity Ratio* (DER)*, Total Asset Turn Over* (TATO)Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia” yang menyatakan perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang secara bersama-sama (Simultan) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (profitabilitas) pada Sektor Industri Dasar Dan Kimia.

H4: Perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang secara bersama-sama (Simultan) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

**METODE PENELITIAN**

 Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi. Objek dalam penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang dan profitabilitas. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 dengan jumlah populasi sebanyak 46 perusahaan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 42 sampel. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pencatatan dokumen. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

Tabel 4.2

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| ReturnOnAssetROA | 126 | -,3163 | 1,1123 | ,1179 | ,2064 |
| RasioPerputaranKas | 126 | -289,8150 | 525,0370 | 37,0836 | 82,6974 |
| RasioPerputaranPersediaan | 126 | ,0451 | 23,4265 | 4,7965 | 4,0292 |
| RasioPerputaranPiutang | 126 | ,1608 | 61,3707 | 9,0980 | 8,8315 |

Sumber: Hasil olah data 2021

 Statistik deskriptif menunjukkan bahwa dari sejumlah perusahaan yang dijadikan sampel penelitian terlihat bahwa selama periode penelitian yaitu tahun 2017 sampai 2019 dengan variabel dependen profitabilitas mempunyai nila minimum sebesar -0,3163 dan nilai maksimum sebesar 1,1123. Sementara nilai standar deviasi sebesar 0,2064 dan nilai rata-rata sebesar 0,1179. Maka dapat dinyatakan rata-rata kemampuan perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menghasilkan laba atau keuntungan adalah sebesar 11,79%. Semakin tingginya nilai ROA menggambarkan semakin baiknya perusahaan dalam membukukan laba yang dicapai atas penjualan Berdasarkan nilai rata-rata menunjukkan nilai profitabilitas selama tiga tahun mengalami fluktuasi, diperoleh nilai rata-rata profitabilitas tahun 2017 sebesar 0,1008 kemudian tahun 2018 sebesar 0,1289 dan terakhir tahun 2019 sebesar 0,1242. Dengan demikian, selama tiga tahun terakhir kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan mengalami peningkatan dan penurunan.

 Variabel independen perputaran kas mempunyai nilai minimum -289,8150 dan nilai maksimum 525,0370. Sementara nilai standar deviasi 82,6974 dan nilai rata-rata sebesar 37,0836. Berdasarkan nilai rata-rata menunjukkan nilai perputaran kas selama tiga tahun mengalami penurunan, diperoleh nilai rata-rata perputaran kas tahun 2017 sebesar 39,7646 kemudian tahun 2018 sebesar 37,7269 dan terakhir tahun 2019 sebesar 33,7594. Dengan demikian, selama tiga tahun terakhir kemampuan kas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan cenderung mengalami penurunan, sehingga perusahaan semakin kurang efisien dalam penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh juga semakin menurun.

 Variabel independen perputaran persediaan mempunyai nilai minimum sebesar 0,0451 dan nilai maksimum 23,4265. Sementara nilai standar deviasi sebesar 4,0292 dan nilai rata-rata sebesar 4,7965. Berdasarkan nilai rata-rata menunjukkan nilai perputaran kas selama tiga tahun mengalami penurunan, diperoleh nilai rata-rata perputaran persediaan tahun 2017 sebesar 4,8473 kemudian tahun 2018 sebesar 4,8193 dan terakhir tahun 2019 sebesar 4,7228. Dengan demikian, selama tiga tahun terakhir persediaan kas rata-rata perusahaan makin meningkat sehingga memudahkan dalam hal alokasi modal guna investasi perusahaan dan dampaknya makin tingginya keuntungan perusahaan.

 Variabel independen perputaran piutang mempunyai nilai minimum 0,1608 dan nilai maksimum 61,3707. Sementara nilai standar deviasi sebesar 8,8315 dan nilai rata-rata 9,0980. Berdasarkan nilai rata-rata menunjukkan nilai perputaran piutang selama tiga tahun mengalami peningkatan, diperoleh nilai rata-rata perputaran piutang tahun 2017 sebesar 8,8359 kemudian tahun 2018 sebesar 8,8459 dan terakhir tahun 2019 sebesar 9,6122. Dengan demikian, selama tiga tahun terakhir penjualan perusahaan dalam bentuk piutang semakin baik, hal ini ditandai dengan makin tingginya penjualan bersih perusahaan.

**Regresi Linear Berganda**

Tabel 4.6

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | Koefisien Regresi  | Std. Error |
| (Constant) | 0,069 | 0,034 |
| Rasio Perputaran Kas | -0,000392 | 0,000 |
| Rasio Perputaran Persediaan | 0,011 | 0,004 |
| Rasio Perputaran Piutang | 0,001432 | 0,002 |

 Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

 Sumber: Hasil Olah Data, 2021

 Dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan suatu model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

Y = 0,069 - 0,000392$X\_{1}$ + 0,011$X\_{2}$ + 0,001432$X\_{3}$ + e

Dimana:

1. Konstanta (a) = 0,069 artinya konstanta yang menyatakan bahwa jika variabel bebas yaitu perputaran kas ( $X\_{1}$), perputaran persediaan ( $X\_{2}$), dan perputaran piutang ($X\_{3}$) konstan, maka besarnya profitabilitas akan sebesar 0,069
2. Koefisien $b\_{1}$ = -0,000392 artinya koefisien regresi perputaran kas ($X\_{1}$) diperoleh sebesar 0,000392 dengan tanda negatif. Hal ini apabila perputaran kas dinaikkan sebesar 1 satuan, maka profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,000392 dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi dianggap konstan.
3. Koefisien $b\_{2}$ = 0,011 artinya koefisien regresi perputaran persediaan ( $X\_{2}$) diperoleh sebesar 0,011 dengan tanda positif. Hal ini apabila perputaran persediaan dinaikkan sebesar 1 satuan, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,011 dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi dianggap konstan.

 Koefisien $b\_{3}$ = 0,001432 artinya koefisien regresi perputaran piutang ($X\_{3}$) diperoleh sebesar 0,001432 dengan tanda positif. Hal ini apabila perputaran piutang dinaikkan sebesar 1 satuan, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,001432 dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi dianggap konstan.

**Uji t**

Tabel 4.7

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel  | t | Sig. |
|
| (Constant) | 2,040 | 0,044 |
| RasioPerputaranKas | -1,786 | 0,077 |
| RasioPerputaranPersediaan | 2,360 | 0,020 |
| RasioPerputaranPiutang | 0,698 | 0,487 |

Dependent Variable: Return On Asset (ROA)

 Sumber: Hasil Olah Data, 2021.

1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel perputaran kas ( $X\_{1}$) memiliki t hitung sebesar -1,786 dengan signifikansi sebesar 0,077 > 0,05. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian H1 ditolak yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

1. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel perputaran persediaan ( $X\_{2}$) memiliki t hitung sebesar 2,360 dengan signifikansi sebesar 0,020 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian H2 diterima yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

1. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel perputaran piutang ($X\_{2}$) memiliki t hitung 0,698 dengan signifikansi sebesar 0, 487 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan perputaran piutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian H3 ditolak yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

**Uji F**

Tabel 4.8

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | ,353 | 3 | ,118 | 2,886 | ,038b |
| Residual | 4,974 | 122 | ,041 |  |  |
| Total | 5,327 | 125 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: ReturnOnAssetROA |
| b. Predictors: (Constant), RasioPerputaranPiutang, RasioPerputaranPersediaan, RasioPerputaranKas |

Sumber: Hasil Olah Data, 2021.

 Berdasarkan tabel diatas diketahui uji F-tes didapat nilai F dengan hitungan sebesar 2,886 dan nilai signifikasi sebesar 0, 038 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian H4 diterima yang menyatakan bahwa perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang secara bersama-sama (Simultan) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

**Koefisien Determinasi**

Tabel 4.9

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,257a | ,066 | ,043 | ,2019262 |
| a. Predictors: (Constant), RasioPerputaranPiutang, RasioPerputaranPersediaan, RasioPerputaranKas |

 Sumber: Hasil Olah Data, 2021.

 Berdasarkan tabel diatas, nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0, 043 atau 4,30%. Hal ini berarti bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu variabel perputaran kas ($X\_{1}$), perputaran persediaan ($X\_{2}$), perputaran piutang ($X\_{3}$) pada perusahaan manufaktur dapat menjelaskan variabel dependen yaitu variabel profitabilitas (Y) adalah sebesar 4,30% dan sisanya sebesar 95, 70% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

**Pembahasan**

Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil uji t hitung sebesar -1, 786 dengan nilai signifikansi sebesar 0, 077 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa perputaran kas tidak mampu meningkatkan profitabilitas pada perusahaan karena kas yang dimiliki perusahaan tidak dapat dikelola secara optimal pada setiap perode, sehingga menyebabkan terlalu banyak kas yang ditahan dan tidak digunakan sehingga tidak mampu meningkatkan profitabilitas.

Menurut teori yang berhubungan antara kas dan profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2001), bahwa kas sering disebut sebagai aktiva yang tidak menghasilkan laba. Ketidaksignifikan juga dapat disebabkan oleh sampel yang digunakan secara bulanan sehingga belum bisa mencerminkan posisi keuangan suatu perusahaan.

Hal ini sejalan dengan hasil Handayani dkk (2016) yang menyatakan bahwa perputaran kas tidak pengaruh terhadap profitabilitas. Sufiana dan Purnawati (2013) menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dan juga Rahayu (2014) menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

 Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil uji t hitung sebesar 2, 360 dengan nilai signifikansi sebesar 0, 020 < 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa dengan tingkat perputaran persediaan yang tinggi dapat menekan biaya atau resiko yang ditanggung dan menghasilkan volume penjualan yang tinggi. Akibatnya laba yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat. Seperti yang dikatakan oleh Kasmir (2010) yang menyatakan semakin tinggi tingkat perputaran persediaan barang, maka semakin tinggi biaya yang dapat ditekan sehingga semakin besar perolehan laba suatu perusahaan. Sebaliknya, jika semakin lambat perputaran persediaan barang, maka semakin kecil pula perolehan labanya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nurafika (2018) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Canizio (2017) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Dan juga Rahayu (2014) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

 Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, diketahui bahwa adanya pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil uji t hitung sebesar 0,698 dengan nilai signifikansi sebesar 0, 487 > 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa perputaran piutang yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas, karena jumlah piutang tak tertagih semakin sedikit. Namun piutang yang terlalu tinggi juga dapat menurunkan profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa piutang terlalu tinggi dapat menurunkan profitabilitas karena jumlah piutang yang dimiliki sedikit berarti penjualan kredit yang dilakukan perusahaan sedikit, sehingga volume penjualan juga akan turun dan pada akhirnya profitabilitas akan menurun.

 Menurut teori yang berhubungan antara piutang dengan profitabilitas menurut Nuwalani dan Lestari (2015), makin cepat perusahaan dalam mengumpulkan piutangnya maka semakin sedikit jumlah dana yang dikeluarkan untuk mengurangi kerugian atas piutang yang tak tertagih. Sebaliknya, semakin lama jangka waktu yang diberikan dalam kebijakan penjualan secara kredit membuat perputaran piutang semakin lambat.

 Penelitian ini didukung oleh Rahayu (2014), bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nurafika (2018), bahwa bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan Hantono dkk (2019) yang menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini yang menyebakan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan yaitu tingkat perputaran piutang yang terlalu rendah dan membutuhkan waktu yang lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai, penjualan kredit yang dilakukan perusahaan juga sedikit sehingga penjualan menurun dan menyebabkan profitabilitas juga menurun. Hal inilah yang menyebakan perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara bersama-sama (simultan) Berpengaruh Terhadap Profitabilitas

 Pengaruh Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan dapat dilihat nilai signifikan F sebesar 0,038 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas. Adanya pengaruh ini menunjukkan bahwa tingginnya tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan, tingkat perputaran persediaan yang tinggi dapat menekan biaya atau resiko yang ditanggung dan menghasilkan volume penjualan yang tinggi, serta perputaran piutang yang tinggi menunjukan bahwa semakin efisien dan efektif perusahaan mengelola piutang akan menyebabkan tingginya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini sejelan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartono dkk (2019) yang menyatakan bahwa perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (profitabilitas).

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan

 Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas yang dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

 Variabel perputaran kas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

1. Variabel perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Variabel perputaran piutang tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
3. Variabel perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Keterbatasan Penelitian

 Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyadari bahwa ada keterbatasan dalam penelitian ini, yakni :

1. Penelitian hanya melihat pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas dan mengabaikan pengaruh-pengaruh lainnya seperti manajemen perusahaan, ukuran perusahaan, umur perusahaan, faktor-faktor ekonomi dan politik Negara yang dipersangkutkan yang mungkin mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi. Sedangkan masih banyak jenis subsektor lainnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Saran

 Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan masalah peneliti yang telah dipaparkan, maka dapat diberikan saran-sarat sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan dapat lebih memperhatikan lagi dalam mengelola kas, persediaan, dan piutang secara efektif agar tercapainya profitabilitas yang tinggi.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas variabel dan sampel penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih komperensif, sehingga dapat dijadikan gambaran atau perbandingan terkait rasio-rasio keuangan pada perusahaan.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian dengan periode yang terbaru agar dapat mencerminkan kondisi terkini dan dapat menambahkan subbagian lain diluar industri barang konsumsi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Apriliyani, C. P., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2020). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Perusahaan Manufaktur PMA dan PMDN yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, *9*(19).

Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *11*(1), 47-59.

Hantono, H., Guci, S. T., Manalu, E. M. B., Hondro, N. A., Manihuruk, C. C., Perangin-Angin, M. B., & Sinaga, D. C. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio, Total Assets Turn Over terhadap Profitabilitas: Studi Kasus pada Sektor Industri Dasar dan Kimia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, *3*(1), 116-127.

Maming, R. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, *4*(2).

Mangayuk, E. N., Sondakh, J. J., & Suwetja, I. G. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Tingkat Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, *7*(3).

Cahyani, G. A., Indrawan, A., & Kartini, T. (2020). Pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, *1*(2), 183-191.

Riyanto, B. (2001). Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan.

Jonatha, L. R. Analisis Modal Kerja Dan Profitabilitas Pada PT. Wahana Sumber Lestari Samarinda Di Samarinda Ahmad Munaji NPM. 10.11. 1001.3443. 036.

Jamaludin, J. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Perputaran Piutang dan Rasio Perputaran Persediaan Terhadap Rasio Profitabilitas yang Diproyeksikan Dengan Return On Assets (ROA) Pada PT. Kalbe Farma, Tbk*. Jurnal Ilmiah Feasible (JIF), 2(2), 140-156.*

Jannati, I. D. (2014). Pengaruh Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar din BEI Periode Tahun 2009–2011). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(2).

Muhibah, M., & Yunus, T. S. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Summarecon Agung, Tbk. AkMen *Jurnal Ilmiah, 17(3), 464-476.*

Dewi, L., & Rahayu, Y. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 5(1).*

Ardiansyah Mulyana, Y. (2015). Pengaruh Perputaran Kas Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013 (*Doctoral dissertation*, Universitas Komputer Indonesia).

Rasyid, R., Rahmiati, R., & Youlandari, T. P. (2014). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Operasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, *3*(2).

Novaridha, I. A., Indrawati, N., & Al-Azhar, L. (2016). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Elemen-elemen Integrated Reporting (Studi Pada Perusahaan Non-keuangan Yang Listing Di Bei Tahun 2015)* (Doctoral dissertation, Riau University).

Fauziah, F. A. (2020). *Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2015-2019)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

Pratiwi, H. E. (2016). *Pengaruh Receivable Turn Over (RTO) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE)* (Doctoral dissertation, STIE Ekuitas).

Kusuma, B. P. (2019). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

Hastuti, D. (2014). *Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2011* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Islami, I. N., & Rio, W. (2019). Financial Ratio Analysis to Predict Financial Distress on Property and Real Estate Company listed in Indonesia Stock Exchange. *JAAF (Journal of Applied Accounting and Finance)*, *2*(2), 125-137.

Ulfah, P. A., & Sapari, S. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *6*(6).

Canizio, M. A. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, *6*(10), 3527-3548.

Arianti, R., & Rusnaeni, N. R. N. (2018, February). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. Ultrajaya Milk Industry dan Tranding Company, Tbk. In *Proseding Seminar Nasional Akuntansi* (Vol. 1, No. 1).

Octaviany, F., & Mutmainnah, N. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Politeknik Lp3i Jakarta Kampus Jakarta Utara Tahun 2014-2018. *Jurnal Lentera Akuntansi*, *4*(2), 1-13.

Yanti, K. N., Sujana, I. N., & Zukhri, A. (2019). Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Guna Bhakti Tahun 2017 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *9*(2), 538-546.

Febriani, R., Sunarta, K., & Herlisnawati, D. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, *2*(2).

Alie, M. S., & Kurniati, N. S. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Ekonomi*, *20*(3), 336-347.

Maghfiroh, B. A. (2016). Pengaruh Hutang dan Persediaan Terhadap Laba Usaha PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. *Jurnal Manajemen Fe-Ub*, *4*(2).

Roziqin, M. Z., Indrawan, A., & Nurodin, I. (2020, November). Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. In *Proseding Seminar Nasional Akuntansi* (Vol. 3, No. 1).

Putri, L. D. C. (2016). *Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas* (Doctoral dissertation, STIE Ekuitas).

Hidayat, H., Lewenussa, R., & Lestari, B. W. (2021). Panalisis Umur Piutang Terhadap Pendapatan Indihome Di PT. Telkom Kota Sorong. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, *1*(3), 368-374.

Jaya, A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Pt Indosat Tbk. *Jurnal Mirai Management*, *5*(1), 191-205.

Muhibah, M., & Yunus, T. S. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Summarecon Agung, Tbk. *AkMen JURNAL ILMIAH*, *17*(3), 464-476.

Sappara, S. (2019). Analisis Perputaran Piutang Pada Pt. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep. *PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan*, *1*(2), 116-123.

Lesmono, M. P. (2020). *Hambatan Pada Proses Penagihan Piutang Yang Dilakukan Oleh Account Receivable Di Hotel Fairfield By Marriot Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

Kamal, M. B. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Dan Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, *15*(1).

Syamsuddin, A. G., Rahman, A., & Sobarsah, M. (2019). Kebijakan Modal Kerja, Manajemen Kas, Manajemen Piutang, dan Manajemen Persediaan terhadap Optimalisasi Kinerja Laba pada Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Hasanuddin Journal of Business Strategy*, *1*(1).

Romadhon, M. S. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Logam Dan Mineral Lainnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Canizio, M. A. (2017). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, *6*(10), 3527-3548.

Sudjatmika, F. V. (2017). Pengaruh harga, ulasan produk, kemudahan, dan keamanan terhadap keputusan pembelian secara online di Tokopedia. com. *Agora*, *5*(1).

Wicaksono, S., & Nasir, M. (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode tahun 2011-2013* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Rafiqah, M. O., & Nasution, I. (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Mengajar Guru Sma Yayasan Perguruan Swasta Kesatria Medan. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, *3*(2), 126-132.

Susanto, N. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Penjualan Pt Rembaka. *Agora*, *7*(1).

Eksandy, A. (2017). Pengaruh komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak (tax avoidance)(studi empiris pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014). *Competitive*, *1*(1), 1-20.

Deni, I. (2014). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Kepulauan Riau*, *1*.

Abdillah, S. Y., Susilawati, R. A. E., & Purwanto, N. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *4*(1).

Watung, R. W., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, *4*(2).

Watung, A. K. S. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, *4*(2).

Gunde, Y. M., Murni, S., & Rogi, M. H. (2017). Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Food And Beverages Yang Terdaftar di BEI (Periode 2012-2015). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *5*(3).

Wati, S., & Lemantara, J. *Rancang Bangun Aplikasi Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) Manyar Surabaya* (Doctoral dissertation, Universitas Dinamika).

Mangundap, S., Ilat, V., & Pusung, R. (2018). Pengaruh Leverage Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2012-2016). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, *13*(02).